

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian. Sekolah menengah kejuruan mempersiapkan lulusannya siap menghadapi dunia kerja. Di sekolah menengah kejuruan ada berbagai macam jurusan yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan keahlian siswa, seperti : teknik bangunan, teknik elektro, teknik listrik, teknik mesin, dan teknik otomotif.

Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan bagian yang tak terpisahkan pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMK. Praktik kerja industri akan sangat menunjang terhadap tingkat penguasaan keahlian/keterampilan yang akhirnya akan berpengaruh terhadap kualitas dan tingkat keberhasilan siswanya. Praktik kerja industri juga akan menjadi bekal bagi para lulusannya untuk dapat bersaing di dunia usaha/dunia industri. Selain itu, praktik kerja industri juga akan menjadi hal yang sangat penting saat siswa melaksanakan praktik kerja industri di lapangan/di industri yang merupakan salah satu aplikasi dan hubungan antara institusi (dalam hal ini adalah SMK) dengan pihak yang lebih riil yaitu dunia industri atau yang lebih lazim disebut dengan pihak luar atau lapangan.

Salah satu program mata diklat atau keterampilan yang ada di SMK adalah menyusun RAB dan membuat RKS. Program mata diklat ini merupakan program mata diklat yang diaplikasikan untuk menunjang kemampuan siswa yang dipelajarinya dan untuk menjawab tantangan dunia kerja khususnya dalam bidang perencanaan bangunan. Sebelum mendirikan sebuah bangunan dapat direncanakan terlebih dahulu anggaran biaya yang harus dikeluarkan dan membuat rencana kerja dan syarat – syarat yang harus dipenuhi untuk membangun sebuah bangunan.

Proses pembelajaran mata diklat RAB dan RKS disajikan dalam bentuk teori dan praktik. Oleh karena itu, siswa yang belajar pada jenjang pendidikan tingkat menengah di SMK akan menjadi objek proses belajar mengajar yaitu sebagai siswa yang harus memahami dan menguasai materi RAB dan RKS dengan baik. Jadi, pada saat siswa dituntut untuk membuat RAB dan RKS yang sebenarnya, baik itu di sekolah, di tempat praktik kerja industri maupun di dunia kerja siswa harus memahami dan menguasai materi RAB dan RKS dengan baik.

Berdasarkan pengalaman dan data yang ada, penulis menemukan adanya beberapa siswa jurusan teknik bangunan yang menganggap bahwa mata diklat RAB dan RKS adalah mata diklat yang sulit dan rumit. Gejala ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian mengenai pemahaman mata diklat RAB dan RKS yang berkontribusi melalui pelaksanaan program praktik kerja industri.

Mengacu kepada hal-hal yang telah disebutkan di atas, maka penulis berupaya mengemukakan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman mata diklat RAB dan RKS di jurusan teknik bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMKN 6 Bandung, dengan judul :
“ Kontribusi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Terhadap Pemahaman Mata Diklat RAB dan RKS Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMKN 6 Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas permasalahan yang kemungkinan timbul didalam penelitian. Maka identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Sebagian siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas *partial* pada mata diklat RAB dan RKS.
2. Rendahnya hasil belajar RAB dan RKS beberapa siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung.
3. Dalam pelaksanaan praktek kerja industri siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Berapa besar kontribusi pelaksanaan program praktik kerja industri terhadap pemahaman RAB dan RKS siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan di SMKN 6 Bandung?”.

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Dalam penelitian ini peneliti membatasi sebagai berikut :

1. Program diklat yang diteliti adalah materi RAB dan RKS.
2. Siswa yang diteliti yaitu siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan SMKN 6 Bandung.
3. Pemahaman yang diteliti adalah pemahaman siswa setelah praktik kerja industri terhadap materi RAB dan RKS.

1.5 Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian kita harus menetapkan lebih dahulu tujuan penelitian. Ada beberapa tujuan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan praktik kerja industri bagi siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan.

- 2 Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata diklat RAB dan RKS
- 3 Untuk mengetahui besarnya kontribusi pemahaman siswa pada mata diklat RAB dan RKS setelah mengikuti praktik kerja industri.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi pelaksanaan program Praktek Kerja Industri terhadap pemahaman RAB dan RKS siswa kelas XII program keahlian teknik gambar bangunan di SMKN 6 Bandung.
2. Bagi siswa, mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam mengerjakan praktik menyusun RAB dan membuat RKS, sehingga prestasinya lebih baik.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan atau umpan balik untuk menyempurnakan dan meningkatkan kurikulum khususnya kurikulum praktik kerja industri.

1.7 Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan dan menafsirkan judul penelitian, maka perlu beberapa istilah yang ada pada judul penelitian ini. Adapun penjelesannya adalah sebagi berikut :

1. Kontribusi menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti sumbangan. Kontribusi yaitu sumbangan atau sokongan yang bertujuan untuk menyumbang atau membantu sesuatu agar tetap berdiri. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan atau daya dukung yang dihasilkan dari pelaksanaan program praktik kerja industri terhadap pemahaman mata diklat RAB dan RKS.
2. Praktik kerja industri adalah suatu kegiatan kerja praktik di lapangan yang dilakukan oleh siswa kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMKN 6 Bandung untuk menerapkan, memantapkan dan membuktikan teori – teori yang diberikan di sekolah serta membuat perbandingan dengan praktik di lapangan.
3. Pemahaman adalah tingkat kemampuan menjelaskan dan mendefinisikan sesuatu dengan kata-kata sendiri terhadap mengubah arti dan maksud serta esensinya.
4. Siswa merupakan subjek utama dalam proses belajar mengajar. Siswa adalah orang yang mengikuti dan memperhatikan sambil menjalankan apa yang disuruh/instruksikan guru sebagai instruktur pengawas yang berhubungan dengan praktik kerja industri.
5. Program diklat RAB dan RKS adalah salah satu mata diklat bidang studi yang wajib diikuti oleh siswa SMKN 6 Bandung.
6. SMKN 6 Bandung adalah suatu instansi yang bergerak dalam bidang pendidikan menengah kejuruan.

1.8 Sistematika Penulisan

Penyajian laporan penelitian ini akan diuraikan dalam sistematika penulisan sebagaimana urutan dibawah ini.

Bab I pendahuluan, mengemukakan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan istilah, dan populasi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis dan hipotesis mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini, berikut anggapan dasar dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian, mengemukakan metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V kesimpulan dan saran, mengemukakan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh selama pelaksanaan serta sejumlah saran membangun bagi institusi yang bersangkutan.